

BAB V

PENUTUP

1.3. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris dari variabel kesibukan direktur, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial terhadap *Dividen pay out ratio* yang dikontrol oleh variabel *leverage*, *sizedan* umur perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel kesibukan direktur terbukti memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap kebijakan pembagian dividen, Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kesibukan direktur berperan penting dalam menentukan *Dividen pay out ratio* perusahaan dan dapat diartikan semakin sibuknya direktur, semakin rendah kecenderungan perusahaan untuk mengadopsi *Dividen pay out ratio*. Selanjutnya, kepemilikan institusional tidak berpengaruh, yang berarti pemegang saham institusional tidak hanya menjadi investor finansial, tetapi juga memiliki pengaruh yang cukup dalam membentuk kebijakan keuangan suatu perusahaan.

Variabel lain seperti Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividen pay out ratio*. Hasil ini menunjukkan pentingnya perusahaan untuk melakukan evaluasi lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *Dividen pay out ratio*. Hal ini tentunya didasari juga oleh konteks dan karakteristik masing-masing perusahaan. Setiap perusahaan memiliki dinamika sendiri, dan faktor-faktor yang mempengaruhi *Dividen pay out ratio* dapat berbeda-beda.

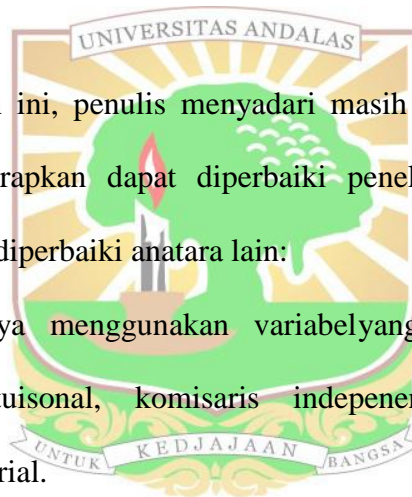
Faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan dividen. Oleh karena itu, kesimpulan penelitian ini memberikan wawasan bahwa untuk meningkatkan *Dividen pay out ratio*, perusahaan perlu mempertimbangkan secara khusus aspek kesibukan direktur dan menjaga proporsi kepemilikan institutional.

Implikasi ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan terkait kebijakan pembagian dividen serta berkontribusi pada pengembangan literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Dividen pay out ratio*.

1.4. Keterbatasan

Dalam penelitian ini, penulis menyadari masih terdapat kelemahan dan keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan yang perlu diperbaiki antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel yang secara umum seperti kepemilikan institutional, komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan manajerial.
2. Penelitian ini tidak menggunakan variabel moderasi yang mungkin saja bisa mempengaruhi setiap hubungan variabel independen ke variabel dependen.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada perusahaan consumer non cyclical dari papan utama yang terdaftar di bursa efek Indonesia saja.
4. Penelitian ini dilakukan dalam periode tertentu dan mungkin tidak mencakup dinamika perubahan yang dapat terjadi dalam jangka waktu yang lebih



panjang. Keputusan *Dividen pay out ratio* dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berkembang seiring waktu.

1.5. Saran

Perusahaan sebaiknya mengoptimalkan penggunaan waktu dan kapasitas direktur untuk memastikan fokus pada keputusan strategis, termasuk *Dividen pay out ratio*. Evaluasi ulang tanggung jawab dan tugas direktur dapat membantu dalam penataan yang lebih efisien. Perusahaan juga dapat mengimplementasikan kebijakan keseimbangan kesibukan bagi direktur, termasuk pembatasan jumlah jabatan atau tanggung jawab. Hal ini bertujuan untuk menjaga kesibukan pada tingkat yang dapat dikelola dengan baik.

Temuan menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional, semakin besar kecenderungan perusahaan untuk mengadopsi *Dividen pay out ratio* yang lebih aktif. Kepemilikan institusional dianggap sebagai faktor yang berkontribusi positif terhadap kebijakan distribusi dividen. Perusahaan juga perlu mempertimbangkan tantangan dan peluang terkait dengan penyesuaian *Dividen pay out ratio* sesuai dengan kepentingan pemegang saham institusional.

Penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel independent terkait Good Corporate Governance. Penggunaan proksi yang lebih komprehensif dan inklusif untuk mengukur aspek-aspek governance yang beragam dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan merata terhadap dampaknya terhadap *Dividen pay out ratio*. Selain itu, masukkan faktor-faktor kontekstual seperti perubahan regulasi, kondisi pasar, atau peristiwa industri yang dapat

memengaruhi *Dividen pay out ratio*. Hal ini tentu dapat memberikan gambaran lebih lengkap tentang dinamika yang mempengaruhi keputusan pembagian dividen.

Didalam penelitian kedepannya mungkin juga dapat menggunakan pendekatan survei atau wawancara dengan para pemangku kepentingan, termasuk direktur, pemegang saham, atau pekerja manajerial, untuk mendapatkan pandangan subjektif dan pemahaman lebih mendalam terkait faktor-faktor pengambilan keputusan dividen.

